

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita atau anak usia dibawah lima tahun merupakan golongan yang rentan dari masalah kesehatan gizi, masalah yang sering terjadi adalah kurang energi dan protein (KEP), diperlukan perhatian lebih dari orang tua untuk mendampingi masa tumbuh kembang anak dari usia nol sampai enam puluh bulan. Disamping dari perhatian orang tua perlu adanya program khusus dari pemerintah untuk mengatasi masalah gizi yang ada di Indonesia.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah penderita gizi buruk terbanyak dengan presentase sebesar 17,5% pada tahun 2010. Pada tahun 2011 dinas kesehatan Provinsi Gorontalo tidak menganggarkan dalam APBD untuk melakukan pemantauan status gizi balita sehingga pada tahun 2011 data status gizi balita tidak ada, nanti pada tahun 2012 dinas kesehatan melakukan pemantauan status gizi balita dengan presentase 14,44% penderita gizi buruk, Kota Gorontalo menempati urutan kelima dari lima kota/kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo. (DinKesProv, 2013)

Pada tahun 2014 Dinas Kesehatan Kota Gorontalo melakukan pemantauan status gizi balita dengan sampel 2780 balita, dari sampel tersebut 48 balita penderita gizi buruk, 217 balita gizi kurang, 14 balita gizi lebih sisanya gizi baik. Penentuan status gizi balita ditentukan berdasarkan Standar *WHO* dengan indeks antropometri dimana kategori status gizi menggunakan nilai ambang batas (*Z-Score*). Pengolahan data status gizi balita menggunakan aplikasi *foxpro* keluaran

yang dihasilkan berupa tabel–tabel sebaran status gizi dalam bentuk *softfile excel*, pembuatan peta wilayah gizi dibuat secara manual serta pengolahan data status gizi dilakukan secara berkala atau berjenjang. (DinKes,Kota 2014).

Melalui penelitian ini, akan dikembangkan sistem informasi pemantauan status gizi balita dengan visualisasi geografis berbasis *web* yang mengasilkan data status gizi berupa laporan dalam bentuk tabel–tabel, grafik penderita gizi buruk dengan kategori status gizi serta peta wilayah status gizi dalam bentuk peta digital. Diharapkan dengan adanya sistem ini dinas kesehatan Provinsi Gorontalo bisa lebih mudah dalam melakukan pemantauan status gizi balita.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana membangun sistem informasi pemantauan status gizi balita dengan visualisasi geografis berbasis *web* menggunakan indeks antropometri dengan *Z-Score* ?”.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini guna untuk membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini, akan dijabarkan dibawah ini :

1. Penelitian dilakukan diwilayah Provinsi Gorontalo dengan sampel penelitian dinas kesehatan Kota Gorontalo.
2. Data yang dijadikan sampel adalah data bayi mulai dari umur 0 (nol) sampai 60 (enam puluh) bulan.

3. Penelitian menggunakan indeks antropometri yaitu parameter berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).
4. Penentuan status gizi balita menggunakan *zscore* (simpangan baku).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu membangun sistem informasi pemantauan status gizi balita dengan visualisasi geografis berbasis *web* menggunakan indeks antropometri dengan *Z-Score*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Tersedianya aplikasi sistem informasi pemantauan status gizi balita dengan visualisasi geografis berbasis *web*.
2. Mempermudah pemantauan status gizi balita.
3. Mempermudah pengolahan data status gizi balita.
4. Mempermudah penanganan masalah gizi balita.